

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji dan menganalisis hubungan *capital structure*, *human capital*, *structural capital*, *capital employed*, *foreign ownership*, *government ownership*, dan nilai perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun periode 2019 – 2023. Dari penelaahan pada bab sebelumnya, beberapa kesimpulan penting dapat dirangkum sebagai berikut.

Capital structure terbukti memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa pengelolaan struktur modal yang digunakan pada tingkat yang optimal serta tidak melebihi batas dapat meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan. Perusahaan sektor kesehatan berhasil memanfaatkan utangnya dengan cermat sehingga memiliki peluang yang menguntungkan dalam mengoperasikan usahanya.

Human capital dalam penelitian ini membuktikan tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi sebab belum optimalnya pemanfaatan kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan karyawan dalam menciptakan nilai tambah. Dengan demikian, diperlukan strategi pengembangan sumber daya manusia yang lebih terarah dan sistematis agar potensi *human capital* dapat diintegrasikan secara nyata dalam pencapaian tujuan bisnis perusahaan.

Structural capital juga menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusinya belum secara

langsung memengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh belum optimalnya pemanfaatan infrastruktur organisasi dalam mendorong efisiensi operasional atau inovasi strategis yang berdampak pada nilai perusahaan.

Capital employed juga menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa besarnya dana atau aset yang digunakan perusahaan untuk operasional belum secara efektif dimanfaatkan dalam peningkatan nilai perusahaan.

Foreign ownership terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor asing umumnya membawa ekspektasi terhadap transparansi, akuntabilitas, serta praktik bisnis yang lebih profesional, sehingga dapat mendorong peningkatan kepercayaan pasar dan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Government ownership menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun secara normatif keberadaan pemerintah sebagai pemilik saham dapat memberikan stabilitas serta akses terhadap sumber daya strategis, hasil ini mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut belum cukup kuat dalam mendorong peningkatan nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil dan pengembangan penelitian selanjutnya. Pertama, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel *foreign ownership* (X5) dan *government ownership* (X6) tidak memenuhi asumsi normalitas meskipun telah dilakukan berbagai upaya transformasi data. Kondisi ini menjadi keterbatasan utama yang

dapat mempengaruhi validitas dan generalisasi hasil penelitian terhadap kedua variabel tersebut. Kedua, keterbatasan juga berasal dari jumlah perusahaan yang memiliki kepemilikan pemerintah (BUMN) di sektor kesehatan yang relatif sedikit. Hal ini diduga menjadi salah satu penyebab kegagalan variabel *government ownership* untuk memenuhi asumsi normalitas, sehingga mengurangi kekuatan statistik dalam menganalisis pengaruh variabel tersebut secara lebih representatif. Ketiga, nilai *R-square* yang diperoleh sebesar 0,1920 yang mengindikasikan model penelitian hanya mampu menjelaskan sekitar 19,50% variasi nilai perusahaan. Artinya, terdapat variabel lain di luar yang diteliti yang juga berkontribusi signifikan terhadap nilai perusahaan, namun belum tercakup dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian serta berbagai kendala yang telah diidentifikasi, sejumlah saran dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan guna memperkaya analisis, seperti variabel *managerial ownership*, kualitas tata kelola perusahaan, efektivitas manajemen, atau tingkat inovasi, yang kemungkinan besar juga berpengaruh terhadap hasil penelitian. Selain itu, penggunaan variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, serta kondisi ekonomi makro dapat membantu menghasilkan temuan yang lebih akurat dan terkontrol. Jika dalam penelitian ini digunakan variabel kepemilikan pemerintah, maka pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji

sektor lain yang memiliki konsentrasi perusahaan BUMN yang lebih tinggi, seperti sektor energi, infrastruktur, atau keuangan, agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh kepemilikan negara di berbagai jenis industri. Dengan demikian, penelitian-penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif terhadap pengembangan teori maupun praktik di bidang yang diteliti.

2. Bagi Perusahaan Sektor Kesehatan

Perusahaan perlu lebih memperhatikan pengelolaan struktur modal karena terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Optimalisasi penggunaan utang yang seimbang dengan modal sendiri dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Selain itu, perusahaan juga sebaiknya lebih memanfaatkan modal intelektual, seperti peningkatan kualitas SDM, penguatan sistem organisasi, serta pengelolaan aset modal yang efisien agar dapat memberikan dampak yang lebih nyata terhadap nilai perusahaan di masa mendatang.

3. Bagi Investor

Investor disarankan untuk mempertimbangkan struktur modal dan tingkat kepemilikan asing dalam menilai perusahaan sektor kesehatan, karena kedua faktor ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, investor tetap perlu berhati-hati dalam menilai faktor modal intelektual dan kepemilikan pemerintah yang meskipun berpengaruh positif, tidak signifikan dalam penelitian ini.